

Partisipasi Remaja Putri Terhadap Aktivitas Nasiyatul Aisyiyah di Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan

Jasni

Guru SD Negeri 007 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan, Indonesia

jasni@gmail.com

Abstrak : Nasiyatul Aisyiyah memfokuskan aktivitasnya terhadap remaja putri karena masa remaja merupakan masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa sebagaimana Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa “masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau diatas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri”. Dalam masa ini maka pada diri remaja diperlukan binaan-binaan sehingga mereka tidak menyimpang dari hal-hal yang telah digariskan dalam islam. Dalam pembinaan akhlak remaja putri, organisasi Nasiyatul Aisyiyah telah melakukan aktivitas-aktivitas antara lain 1) mengadakan wirid pengajian agama, 2) memberikan pengetahuan dibidang keputrian, 3) mengadakan kegiatan olahraga dan kesenian, 4) memperingati hari besar islam, 5) mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan dimana aktivitas Nasiyatul Aisyiyah telah dilaksanakan dengan baik, namun partisipasi remaja putri masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1) apabila remaja putri diundang untuk mengikuti aktivitas Nasiyatul Aisyiyah hanya sebagian kecil yang datang, 2) remaja putri lebih suka berhura-hura dari pada mengikuti aktivitas Nasiyatul Aisyiyah, 3) masih ada remaja putri yang beranggapan bahwa mengikuti aktivitas Nasiyatul Aisyiyah hanya membuang waktu saja. Dengan adanya kesenjangan dari harapan dan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Partisipasi Remaja Putri Terhadap Aktivitas Nasiyatul Aisyiyah Sungai Pinang”.

Kata kunci: Aktivitas, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Peranan wanita sepenuhnya dalam pembangunan tidak akan mengurangi peranannya dalam keluarga bahkan satu sama lainnya yang menunjang. Wanita mempunyai kedudukan dan peranan dalam yang sangat penting dalam rumah tangga untuk mewujudkan keluarga sejahtera lahir dan batin, oleh sebab itu

diperlukan suatu wadah yang dapat mengkoordinir dan mengorganisir aktivitas wanita dan remaja putri.

Karena begitu pentingnya peranan wanita atau remaja putri dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur maka perlu dibina akhlaknya. Seseorang memiliki akhlak tidaklah sekaligus atau kebetulan saja tetapi akhlak terbentuk melalui

pendidikan. Pendidikan tersebut dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu fase kehidupan manusia yang dianggap paling menentukan adalah fase manusia pada usia remaja, yaitu usia 13 – 21 tahun. Pada fase inilah setiap individu akan mengalami perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan yang dialami oleh setiap remaja pada gilirannya akan mendatangkan masalah dan problem.

Pembinaan remaja tidak hanya dilakukan di lingkungan keluarga dan sekolah saja tetapi juga di lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan akhlak remaja. Pembinaan remaja di masyarakat dilakukan melalui aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh Nasyyiatul Aisyiyah. Nasyyiatul Aisyiyah Sungai Pinang merupakan wadah pembinaan remaja putri membentuk akhlak dan kepribadian sesuai dengan ajaran islam. Kegiatan yang dilakukan oleh Nasyyiatul Aisyiyah Sungai Pinang adalah:

1. Mengadakan pengajian bulanan.
2. Memberi pembinaan dibidang olahraga dan kesenian.
3. Memperingati hari besar islam.
4. Mengadakan kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Dari hasil wawancara dengan pemimping ranting Nasyyiatul Aisyiyah Sungai Pinang menyatakan bahwa program kerja yang telah dirancang tersebut dilaksanakan secara bergantian dengan tujuan agar remaja putri tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Nasyyiatul Aisyiyah. Dengan diadakan aktivitas tersebut diharapkan kepada remaja

puteri untuk menunjukkan akhlak yang mulia kepada masyarakat.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan dimana Nasyyiatul Aisyiyah Sungai Pinang telah dilaksanakan dengan baik namun partisipasi remaja putri masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala yang timbul sebagai berikut:

1. Apabila remaja putri diundang untuk mengikuti aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah hanya sebagian kecil yang datang
2. Remaja putri lebih suka berhura-hura dari pada mengikuti aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah
3. Masih ada remaja putri yang beranggapan bahwa mengikuti aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah hanya membuang waktu saja.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa dengan adanya kesenjangan dari harapan dan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Partisipasi Remaja Putri Terhadap Aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah Sungai Pinang”.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Partisipasi

Sorganda Poerbakawatja mengemukakan bahwa partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan didalam perencanaan serta pelaksanaan tanggungjawab sesuai dengan tingkat kematangan atau tingkat kewajiban.

Davis dan Taliziduhu mengemukakan partisipasi adalah keikutsertaan mental dalam emosi seseorang atau suatu kelompok masyarakat dalam situasi kelompok yang mendorong kepada yang bersangkutan dan berkehendak sendiri

atau kemampuan untuk mengambil bagian dalam usaha dalam mencapai tujuan dan tanggungjawab.

B. Bentuk-Bentuk Partisipasi

- Partisipasi langsung
- Partisipasi tidak langsung

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

- Pelaksanaan aktivitas dilakukan secara bergantian dan materinya disampaikan oleh orang yang ahlinya.
- Waktu kegiatan dilaksanakan pada sore dan malam hari.
- Tempat pelaksanaannya mudah dijangkau.
- Organisasi yang berbeda.
- Pengaruh teman bergaul.
- Kesibukan.
- Rendahnya pendidikan dan ekonomi.

D. Konsep Operasional

Untuk dapat mengetahui partisipasi remaja putri aktif dalam mengikuti kegiatan aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah dapat dilihat dari beberapa hal dibawah ini:

1. Mengikuti pengajian bulanan.
2. Menghadiri kegiatan PKK atau keputerian lainnya.
3. Mengikuti pembinaan dibidang olahraga dan kesenian.
4. Mengikuti peringatan hari besar islam.
5. Mengikuti kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Ada beberapa pengukuran partisipasi remaja putri terhadap aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah di Sungai Pinang adalah sebagai berikut:

1. Tinggi (sangat baik) : apabila remaja puteri telah melaksanakan 70% - 100% hal diatas.
2. Sedang (baik) : apabila remaja puteri telah melaksanakan 50% - 69% hal diatas.
3. Tinggi (sangat baik) : apabila remaja puteri telah melaksanakan 0% - 49% hal diatas.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2010.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja puteri Sungai Pinang dan sedangkan objek dalam penelitian ini adalah partisipasi remaja putri terhadap aktivitas Sungai Pinang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan remaja puteri Sungai Pinang yang berjumlah 70 orang. Karena populasi kurang dari 100 orang maka yang menjadi sampelnya adalah sama dengan jumlah populasi yaitu 70 orang remaja puteri.

D. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Angket

E. Teknik Analisa Data

Setelah penulis mengumpulkan data yang terdiri dari data kualitatif (data yang berbentuk kata atau kalimat) dan data kuantitatif (data berbentuk angka) kemudian diberi

nilai baik, sedang dan tidak baik. Teknik seperti ini disebut juga dengan teknik analisa deskriptif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Angket Remaja Putri di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		A	%	B	%
1	Apakah saudara/i kenal dengan organisasi Nasiyatul Aisiyah	70	100	0	0
2	Apakah saudara/i salah satu anggota dari organisasi Nasiyatul Aisiyah	54	77,14	16	22,86
3	Apakah organisasi yang saudara/i ikuti sekarang	54	77,14	16	22,86
4	Apakah saudara/i tahu dengan aktivitas yang dilakukan Nasiyatul Aisiyah	70	100	0	0
5	Apakah saudara/i tertarik untuk mengikutinya	54	77,14	16	22,86
6	Jika saudara/i tertarik, atas dorongan siapakah saudara/saudari merasa tertarik untuk mengikuti aktivitas Nasiyatul Aisiyah	42	77,78	12	22,22
7	Apakah saudara/i pernah mengikuti wirid pengajian yang dilakukan Nasiyatul Aisiyah	23	32,86	47	67,14
8	Apabila dilakukan muhadharah apakah saudara/i pernah mengikutinya	18	25,71	52	74,29
9	Abila saudara/i ditunjuk menjadi penceramah di bulan Ramadhan, apakah saudara/i mau	18	25,71	52	74,29
10	Apakah saudara/i pernah mengikuti kegiatan PKK yang dilaksanakan oleh Nasiyatul Aisiyah	25	35,71	45	64,29
11	Apakah saudara/i ikut memperingati hari besar islam yang dilakukan oleh Nasiyatul Aisiyah	30	42,86	40	57,14
12	Apabila Nasiyatul Aisiyah mengadakan aktivitas sosial kemasyarakatan seperti menyamtuni anak yatim, apakah saudara/i ikut	25	35,71	45	64,29
13	Setiap diadakan kegiatan olahraga dan kesenian, apakah saudara/i pernah mengikutinya	35	50	35	50
Jumlah		518	757,76	376	542,24

1. Pada pertanyaan pertama ternyata sebanyak 70 orang (100%) responden mengatakan bahwa mereka kenal dengan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah Desa Sungai Pinang sehingga dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut dikenal oleh masyarakat Sungai Pinang terutama remaja putri Nasyyiatul Aisyiyah Desa Sungai Pinang tersebut.
2. Pada pertanyaan kedua ternyata sebanyak 54 orang (77,14%) responden mengatakan bahwa salah satu anggota kenal dengan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah dan yang mengatakan tidak salah satu anggota Nasyyiatul Aisyiyah ada 16 orang (22,86%). Maka dapatlah dapat dikatakan bahwa responden banyak yang menjadi anggota organisasi Nasyyiatul Aisyiyah dari pada yang tidak.
3. Pada pertanyaan ketiga ternyata sebanyak 54 orang (77,14%) responden mengatakan bahwa Muhammadiyah yang diikutinya dan yang mengatasnamakan perti organisasi yang tidak mengikutinya sebanyak 16 orang (22,86%). Maka dapat dikatakan bahwa responden lebih banyak yang menjadi anggota organisasi Muhammadiyah dari pada Perti.
4. Pada pertanyaan keempat ternyata sebanyak 70 orang (100%) responden mengatakan bahwa mereka kenal dengan aktivitas yang dilakukan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah Desa Sungai Pinang sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh remaja putri mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh organisasi tersebut.
5. Pada pertanyaan kelima ternyata sebanyak 54 orang (77,14%) responden tertarik untuk mengikuti kegiatan Nasyyiatul Aisyiyah dan responden yang tidak tertarik ada 16 orang (22,86%). Maka dapat dikatakan bahwa tidak semua remaja putri tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.
6. Pada pertanyaan keenam ternyata sebanyak 42 orang (77,78%) responden mengatakan bahwa dirinya tertarik untuk mengikuti aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah karena dirinya sendiri dan ada 12 orang (22,22%) yang mengatakan bahwa dirinya tertarik karena dorongan orangtua dan teman. Maka dapat dikatakan bahwa tidak semua remaja putri mengikuti aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah karena dirinya sendiri.
7. Pada pertanyaan ketujuh ternyata sebanyak 23 orang (32,86%) responden mengatakan bahwa pernah mengikuti wirid pengajian agama dan ada 47 orang (67,14%) mengatakan bahwa tidak pernah mengikuti wirid pengajian agama. Maka dapat dikatakan bahwa masih banyak responden yang tidak mengikuti aktivitas wirid pengajian agama padahal hal tersebut sangat berguna bagi kehidupan.
8. Pada pertanyaan kedelapan ternyata sebanyak 18 orang (25,71%) responden mengatakan bahwa pernah mengikuti muhadharah yang dilaksanakan oleh Nasyyiatul Aisyiyah dan ada 52 orang (74,29%) mengatakan bahwa tidak pernah mengikuti muhadharah yang dilaksanakan oleh Nasyyiatul Aisyiyah. Maka dapat dikatakan

- bahwa lebih banyak responden yang mengatakan tidak pernah mengikuti muhadharah yang dilaksanakan oleh Nasyiatul Aisyiyah
9. Pada pertanyaan kesembilan ternyata sebanyak 18 orang (25,71%) responden mengatakan bahwa mau ditunjuk sebagai penceramah pada bulan suci ramadhan dan ada 52 orang (74,29%) mengatakan bahwa tidak mau ditunjuk sebagai penceramah pada bulan suci ramadhan. Maka dapat dikatakan bahwa responden yang mau mengikuti muhadharah akan mau ditunjuk sebagai penceramah pada bulan suci ramadhan.
 10. Pada pertanyaan kesepuluh ternyata sebanyak 25 orang (35,71%) responden mengatakan bahwa pernah mengikuti PKK dan ada sebanyak 45 orang (64,29%) responden mengatakan bahwa tidak pernah mengikuti PKK. Maka dapat dikatakan bahwa kebanyakan responden tidak mengikuti kegiatan PKK yang dilakukan oleh organisasi Nasyiatul Aisyiyah.
 11. Pada pertanyaan kesebelas ternyata sebanyak 30 orang (42,86%) mengatakan pernah mengikuti peringatan hari besar islam dan ada 40 orang (57,14%) mengatakan tidak pernah mengikuti peringatan hari besar islam. Maka dapat dikatakan bahwa masih banyak responden yang tidak pernah mengikuti peringatan hari besar islam.
 12. Pada pertanyaan kedua belas ternyata sebanyak 25 orang (35,71%) responden mengatakan bahwa pernah menyantuni anak yatim dan ada 45 orang (64,29%) responden mengatakan bahwa tidak pernah menyantuni anak yatim. Maka dapat dikatakan bahwa masih banyak responden yang pernah menyantuni anak yatim.
 13. Pada pertanyaan ketiga belas ternyata sebanyak 35 orang (50%) responden mengatakan bahwa pernah mengikuti kegiatan kesenian dan olahraga dan ada sebanyak 35 orang (50%) responden mengatakan bahwa tidak pernah mengikuti kegiatan kesenian dan olahraga. Maka dapat dikatakan bahwa jumlah responden yang pernah mengikuti kegiatan kesenian dan olahraga sama banyaknya dengan jumlah responden yang tidak pernah mengikuti kegiatan kesenian dan olahraga.

Dari nilai kuantitatif keseluruhan alternatif jawaban responden adalah 1412 dengan rata-rata masing-masing jawaban alternatif adalah 706. Jadi hasil dari persentasenya adalah 78,97. Persentase ini berada antara (70% - 100%) maka ketentuan dalam kualitasnya adalah tinggi (baik).

Dengan demikian dapat diintrepretasikan bahwa partisipasi remaja puteri terhadap aktivitas Nasyiatul Aisyiyah di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kaupaten Kuantan Singingi termasuk dikategori Tinggi (Baik).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Pinang kebanyakan remaja putri mempunyai partisipasi yang

tinggi (baik) terhadap aktivitas Nasiyatul Aisiyah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri mempunyai partisipasi yang tinggi (baik) adalah sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan aktivitas dilakukan secara bergantian dan materinya disampaikan oleh orang yang ahlinya.
 - b. Waktu kegiatan dilaksanakan pada sore dan malam hari.
 - c. Tempat pelaksanaannya mudah dijangkau dan kemudian sebagian lagi diantar.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putri mempunyai partisipasi yang rendah adalah sebagai berikut:
 - a. Organisasi yang berbeda
 - b. Pengaruh teman bergaul
 - c. Kesibukan
 - d. Rendahnya pendidikan dan ekonomi

B. Saran

1. Diharapkan bagi remaja putri yang telah mengikuti aktivitas Nasiyatul Aisiyah supaya bersungguh-sungguh dalam mengikuti karena ini sangat baik dan bermanfaat untuk kehidupan kemudian bagi yang belum mengikuti supaya mengikutinya untuk mengisi waktu luang dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat.
2. Bagi orang tua diharapkan untuk memperhatikan perkembangan remaja putrinya karena pada saat remaja merupakan masa-masa yang penuh dengan guncangan jiwa bagi mereka yang kurang perhatian serta dorongan untuk

mengikuti kegiatan yang bermanfaat.

3. Bagi pengurus Nasiyatul Aisiyah atau para pembina diharapkan untuk meningkatkan kualitas demi tercapainya tujuan yang remaja harapkan dan mereka impikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Amin, 1975, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen P&K, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah Siti Nur'aini, 1996, *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Nasiyatul Aisiyah*, Pimpinan Pusat Nasiyatul Aisiyah.
- Hugo F Reading, 1986, *Kamus Istilah-Istilah Sosial*, Jakarta: Rajawali.
- Joset Riwo Kaho, 1986, *Ilmu Dasar Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Mub Yarto, 1984, *Strategi Pembangunan Pelaksanaan P3PK UGM*, Jogjakarta: UGM.
- M. Sastra Praja, 1986, *Kamus Istilah-Istilah Sosial dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Soegarda Poerbakawatja, 1976, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Soejono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali.
- Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, Bandung: Rineka Cipta.

Zakiah Darajat, 1971, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.

Zakiah Darajat, 1990, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Haji mas Agung.

Zakiah Darajat, 1970, *Ilmu dan Jiva*, Jakarta: Bulan Bintang.